

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan, analisa dan pembahasan yang telah dilakukan pada **Studi Optimasi Pola Operasi Irigasi Daerah Irigasi Lambunu Propinsi Sulawesi Tengah** ini maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Pola tanam diterapkan dengan luas tanam saat ini pada D.I. Lambunu belum menghasikan produktivitas tanaman yang optimal, walaupun debit andalan yang tersedia masih dimungkinkan untuk dimanfaatkan sebagai sumber air irigasi untuk lahan irigasi lainnya.
2. Hasil optimasi dengan kombinasi berdasarkan sistem pemberian air irigasi yaitu serentak / tanpa golongan, 2 golongan dan 3 golongan tidak menunjukkan nilai intensitas tanam yang signifikan / cenderung sama yaitu nilai intensitas tanam dalam 1 tahun periode tanam adalah 200% untuk tanam padi dan 23%-28% untuk tanaman palawija. Untuk kenyamanan pola operasi jaringan irigasi lebih menguntungkan menggunakan sistem pemberian air irigasi dengan serentak/tanpa golongan.
3. Hasil analisa terhadap debit kebutuhan air irigasi D.I. Lambunu dengan menerapkan sistem pemberian air irigasi secara (1) serentak/tanpa golongan, (2) sistem 2 golongan dan (3) sistem 3 golongan menghasilkan bahwa dengan

intensitas tanam yang hampir sama yaitu 200% untuk padi dan 28 % untuk palawija (jagung), debit kebutuhan air irigasi dengan sistem 3 golongan mempunyai debit puncak dengan nilai yang lebih kecil dibandingkan sistem 2 golongan dan serentak.

4. Pola tanam yang direkomendasikan untuk diterapkan D.I. Lambunu sehingga menghasilkan produktivitas tanaman yang optimal dan pola operasi yang lebih nyaman / baik adalah pola tanam dengan menerapkan sistem pemberian air secara serentak/tanpa golongan, dengan periode masa tanam padi I adalah Des I s/d Mar II, periode masa tanam padi II adalah Apr I s/d Jul II dan periode masa tanam palawija adalah Aug I s/d Nop II.

5.2. Saran

Berdasarkan pelaksanaan **Studi Optimasi Pola Operasi Irigasi Daerah Irigasi Lambunu Propinsi Sulawesi Tengah** dari tahap awal hingga akhir ini, penulis menyarankan :

1. Pemerintah sebagai pengelola daerah irigasi untuk selalu menjaga kualitas data-data terkait dengan pengelolaan daerah irigasi tersebut seperti data debit, data curah hujan, data klimatologi, data jaringan irigasi sehingga dapat menunjang kinerja jaringan irigasi untuk meningkatkan hasil/produktivitas tanaman,
2. Studi optimasi pola irigasi pada suatu daerah irigasi sangat penting dilakukan sebagai rekomendasi pengelolaan (pemanfaatan) jaringan irigasi dalam rangka memperoleh hasil/produktivitas tanaman yang optimal dan usaha pengembangan daerah irigasi.